

ABSTRACT

Nama : Rizka Maulida Mawardah
Jurusan : Kedokteran Umum
Judul : RASIO KOLESTEROL TERHADAP HDL SEBAGAI PREDIKTOR PERBURUKAN DERAJAT DEFISIT NEUROLOGIS PADA PASIEN STROKE ISKEMIK AKUT

HDL disebut juga dengan kolesterol baik karena mempunyai efek antiaterogenik yaitu mengangkut kolesterol bebas dari pembuluh darah dan jaringan lain menuju hati selanjutnya mengeluarkannya lewat empedu. Salah satu program *World Health Organization* (WHO) yaitu penelitian *Multinational Monitoring of Trends and Determinants in Cardiovascular Disease* (MONICA) di Jakarta 1988 menunjukkan bahwa kadar rata-rata kolesterol total pada wanita adalah 206,6 mg/dl dan pria 199,8 mg/dl, tahun 1993 meningkat menjadi 213,0 mg/dl pada wanita dan 204,8 mg/dl pada pria. Dibeberapa daerah nilai kolesterol yang sama yaitu Surabaya (1985): 195 mg/dl, Ujung Pandang (1990): 219 mg/dl dan Malang (1994): 206 mg/dl. Apabila dipakai batas kadar kolesterol >250 mg/dl sebagai batasan hiperkolesterolemia maka pada MONICA I terdapatlah hiperkolesterolemia 13,4 % untuk wanita dan 11,4 % untuk pria.

Pada MONICA II hiperkolesterolemia terdapat pada 16,2 % untuk wanita dan 14 % pria (Anwar, T.B, 2004). Berdasarkan suatu penelitian yang dilakukan sebelumnya, ditemukan bahwa peningkatan LDL akan meningkatkan risiko terjadinya stroke hemoragik. Pada perbandingan data yang dilakukan terhadap kelompok kontrol dan kelompok stroke hemoragik terlihat bahwa LDL merupakan salah satu faktor risiko yang berkontribusi terhadap terjadinya stroke hemoragik.

Pada kelompok stroke iskemik, didapatkan usia dan kadar LDL tinggi berhubungan dengan risiko yang semakin besar akan terjadinya stroke iskemik. Sedangkan HDL tidak memiliki pengaruh pada kedua jenis stroke tersebut (Togha *et al.*, 2011). Tujuan penelitian ini: Mengetahui rasio kolesterol atau HDL sebagai prediktor perburukan derajat defisit neurologis Pada bulan Januari 2017 – Desember 2017. Desain penelitian ini *Cross Sectional Study* dianalisis secara univariat dan bivariat, dengan jumlah populasi seluruh pasien dengan penurunan defisit neurologis dan terjangkaunya pasien penurunan defisi neurologist di rsup dr sardjito berjumlah 140 pasien dipilih secara *teknik total sampling*. Hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan rasio kolesterol atau HDL sebagai prediktor perburukan derajat defisit neurologis.

Kata Kunci : Kolesterol, HDL , Perburukan defisit neurologis

ABSTRACT

Name : Rizka Maulida Mawardah
Department : General Medicine
Title : RATIO OF CHOLESTEROLS ON HDL AS A PREDICTOR OF DAMAGING DEGREES OF NEUROLOGICAL DEFISITS IN ACUTE ISKEMIC STROKE PATIENTS

HDL is also called good cholesterol because it has an antiaterogenic effect, which is to transport cholesterol free from blood vessels and other tissues to the liver then release it through bile. One program of the World Health Organization (WHO), namely the Multinational Monitoring of Trends and Determinants in Cardiovascular Disease (MONICA) in Jakarta 1988 showed that the average level of total cholesterol in women was 206.6 mg / dl and men 199.8 mg / dl, in 1993 it increased to 213.0 mg / dl in women and 204.8 mg / dl in men. In some regions the same cholesterol value is Surabaya (1985): 195 mg / dl, Ujung Pandang (1990): 219 mg / dl and Malang (1994): 206 mg / dl. If a cholesterol level limit of > 250 mg / dl is used as a limitation of hypercholesterolemia then MONICA I has 13.4% hypercholesterolemia for women and 11.4% for men.

In MONICA II hypercholesterolemia there are 16.2% for women and 14% for men (Anwar, T.B, 2004). Based on a previous study, it was found that an increase in LDL would increase the risk of hemorrhagic stroke. In comparison of the data performed on the control group and the hemorrhagic stroke group, it was seen that LDL was one of the risk factors that contributed to the occurrence of hemorrhagic strokes.

In the ischemic stroke group, age and high LDL levels were found to be associated with an increased risk of ischemic stroke. Whereas HDL has no effect on both types of strokes (Togha et al., 2011). The purpose of this study: To determine the ratio of cholesterol or HDL as a predictor of deteriorating neurological deficit in January 2017 - December 2017. The design of this study Cross Sectional Study was analyzed by univariate and bivariate, with the population of all patients with reduced neurological deficits and affordability of patients with reduced neurological deficiencies in RSUP Dr. Sardjito there were 140 patients selected by total sampling technique. . The results of the study are expected to be able to describe the ratio of cholesterol or HDL as a predictor of worsening the degree of neurological deficits.

Keywords: Cholesterol, HDL, worsening neurological deficits